

**STRATEGI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK DALAM MEMOTIVASI
MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI
(STUDI PADA 4 MAHASISWA PRODI BIMBINGAN KONSELING
ISLAM ANGKATAN 2013 YANG LULUS TAHUN 2020)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I

DISUSUN OLEH :

MUHAMAD SUNGGING JALADRI

NIM : 13220039

PEMBIMBING

ZAEN MUSYRIFIN S.Sos.I, M.Pd

NIP : 2028049002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-158/Un.02/DD/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK DALAM MEMOTIVASI MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI (STUDI PADA 4 MAHASISWA PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGGARAN 2013 YANG LULUS TAHUN 2020)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD SUNGGING JALADRI
Nomor Induk Mahasiswa : 13220039
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zaen Musyrifin, S.Sos.I.M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6013ae7facab2



Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6013ae309a152



Penguji II

Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6013ae7c1eaa



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6013e014899f



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhamad Sungging Jaladri

NIM : 13220039

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Telah menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dalam skripsi ini adalah hasil penelitian penulis sendiri, bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Desember 2020

Yang Menyatakan



Muhamad Sungging Jaladri

NIM : 13220039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
KEDUA ORANG TUA SAYA, H. SARNO, SH DAN MURNIWATI.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

MOTTO “LIVE YOUR LIFE LIKE IT IS THE LAST DAY YOU LIVE!”

-Abby Wilner-¹



¹ Abby Wilner, https://www.goodreads.com/author/show/14361.Abby_Wilner
diakses pada tanggal 22 Desember 2020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
-----------	--------	---------	---

--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
--------	---------	-----------------

الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
----------	---------	------------------

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan karunia kepada makhluk-Nya. Sholawat serta salam senantiasa kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat seluruh zaman yang senantiasa taat mengamalkan dan membela risalah Islam yang mulia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S. Ag, M.Si selaku ketua jurusan program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yoogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Muhsin Kalida, S.Ag., MA., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Zaen Musyrifin S.Sos.I, M.Pd yang telah berkenan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Nailuh Falah, S. Ag., M. Si., yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
7. Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si yang juga tidak pernah lelah untuk memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Adik-adikku, Jordan Danangjaya, Yusuf Satria Wicaksana, dan Bunga Qotrunnada yang selalu mendukung penuh abangnya menjadi sarjana.
10. Keponakan-ku mbak Ani Puspitasari, S.Pd, M. Pd dan suaminya mas Moh yang selalu mensupport saya didalam menulis skripsi ini.
11. Ibu Maryani dan Bapak Sariyo, S. Pd selaku budhe dan pakde saya yang tidak pernah lelah bersabar menunggu saya untuk menjadi sarjana.
12. Bapak Tegono Parto Prayitno dan Ibu Jeminem, Bapak Kartosono allahyarham dan Ibu Tumini allahyarham selaku simbah yang tidak pernah lelah mendukung cucunya untuk menjadi sarjana.
13. Teman-teman dan sahabat saya di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013, serta teman-teman pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai Codhe (P3S) yang kompak dan selalu bersemangat.
14. Keempat narasumber saya yang baik dan mau diwawancarai didalam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMAD SUNGGING JALADRI, Strategi Dosen Pembimbing Akademik Dalam Memotivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi (Studi Pada 4 Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2013 Yang Lulus Tahun 2020), Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Berbagai macam situasi yang dihadapi mahasiswa pekerja didalam menghadapi tugas akhir menyebabkan diperlukannya kemampuan menyesuaikan diri yang baik dengan segala situasi yang sakit agar permasalahan akademik yang menyulitkan dapat diminimalisir dan diatasi. Oleh karena itu dibutuhkan strategi atau manajemen belajar yang baik untuk menghadapi berbagai permasalahan akademik yang dihadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai bentuk strategi Dosen Pembimbing Akademik dan bentuk-bentuk dorongan mahasiswa yang lulus lama didalam mengerjakan skripsi. Dari berbagai permasalahan yang ada dapat dilihat berbagai strategi dan motivasi belajar didalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang mendalam serta observasi detail dengan mewawancarai hal-hal yang dilakukan subyek. Penelitian ini dilakukan pada 3 Dosen dan 4 mahasiswa yang menempuh 7 tahun masa studi dan berhasil lulus pada tahun ketujuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah menggunakan materi yang dikenal sebagai contoh didalam belajar, memperjelas tujuan belajar, dan membuat suasana sehat.

Kata Kunci: Strategi, Motivasi Belajar, Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
1.Strategi Dosen Pembimbing Akademik.....	1
2.Meningkatkan Motivasi	3
3.Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi	4
B.Latar Belakang.....	5
C.Rumusan Masalah	8
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.Tujuan Penelitian	8
2.Manfaat Penelitian	8
E.Kajian Pustaka	9
F.Kerangka Teori	15
1.Tinjauan Strategi Dosen Pembimbing Akademik.....	15
2.Tinjauan Tentang Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi.....	23

3. Tinjauan Motivasi Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam	38
G. Metode Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Subyek dan Objek Penelitian	39
3. Metode Pengumpulan Data.....	40
4. Analisis Data.....	42
BAB II : PROFIL PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN GAMBARAN EMPAT SUBYEK MAHASISWA ANGKATAN 2013 YANG MENYELESAIKAN SKRIPSI TAHUN 2020.....	44
A. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	44
1. Sejarah Prodi Bimbingan Konseling Islam	44
2. Visi, Misi, Dan Tujuan Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam	48
3. Sarana dan Prasarana Di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	50
B. Gambaran Empat Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	53
1. Profil MA	53
2. Profil ABS	55
3. Profil KSN.....	58
4. Profil AIZ.....	62
BAB III : TEKNIK DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK DALAM MEMOTIVASI MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI.....	65
A. Menggunakan Materi Yang Dikenal Sebagai Contoh Dalam Belajar	65
B. Memperjelas Tujuan Belajar	68
C. Membuat Suasana Sehat.....	71
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN.....	76

A.Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
1.Saran untuk Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam	76
2.Saran untuk Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam	77
3.Penelitian Selanjutnya.....	77
C.Kata Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan sebuah judul agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul proposal ini yaitu “Strategi Dosen Pembimbing Akademik Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Dalam Memotivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa S1 Angkatan 2013 Yang Lulus Tahun 2020)”, maka diperlukan pembatasan pengertian dan maksud dari istilah judul tersebut. Adapun pembatasan yang dimaksud adalah.

1. Strategi Dosen Pembimbing Akademik

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik dan operasionlanya.²

² Onong Ucjhana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: Rosdakarya, 2011) h. 32

Strategi yang dimaksud disini yaitu bagaimana perencanaan atau manajemen Dosen Pembimbing Akademik Prodi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga atas keberhasilan mahasiswanya menyelesaikan skripsi.

Sedangkan pengertian Dosen, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pada Bab 1 ayat 2 menyebutkan bahwa yang dimaksud dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³

Dosen Pembimbing Akademik adalah Dosen tetap dengan jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli, yang diberi tugas untuk membimbing proses akademik mahasiswa, sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal.⁴ Tugas Dosen Pembimbing Akademik adalah untuk membantu mengarahkan pelbagai masalah mahasiswa dalam melaksanakan studi hingga lulus dalam waktu yang cukup dan mendapatkan indeks prestasi secara optimal.

Dari uraian diatas yang dimaksudkan Dosen Pembimbing Akademik berarti seorang pengajar professional dan kompeten terhadap pengarahan,

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Bab 1 ayat 2. h.2.

⁴ Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

konsultasi akademik, bimbingan, dan pendampingan kepada mahasiswanya, dengan tujuan tercapainya optimalisasi indeks prestasi mahasiswa secara baik.

2. Meningkatkan Motivasi

Meningkatkan adalah proses, cara, atau perbuatan dalam rangka menaikkan derajat.⁵

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.⁶

Dari uraian diatas maka yang dimaksudkan dengan meningkatkan motivasi adalah upaya atau cara yang dilakukan oleh dosen pembimbing akademik dalam mendorong mahasiswa untuk menaikkan derajatnya.

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1529

⁶ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individual, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 168.

3. Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁷ Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam adalah mahasiswa yang menempuh studi di Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksudkan mahasiswa pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang angkatan 2013 yang lulus pada tahun 2020. Sedangkan menyelesaikan atau mengakhiri adalah menyudahi.⁸ menyelesaikan disini dapat dimaknai sebagai mengakhiri atau menyudahi masa studi dengan menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul penelitian “Strategi Dosen Pembimbing Akademik Dalam Memotivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi (Studi Pada 4 Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2013 yang lulus tahun 2020)”, adalah suatu siasat yang dilakukan Dosen Pembimbing Akademik kepada mahasiswa S1 angkatan 2013 yang menutup studi dengan menyelesaikan skripsi di prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2020.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm.138.

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 28.

B. Latar Belakang

Skripsi merupakan karya ilmiah terakhir yang menjadi syarat wajib bagi mahasiswa agar bisa ditetapkan telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi dan mendapatkan gelar akademik. Keberhasilan mahasiswa didalam menyelesaikan skripsi bergantung kepada apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa didalam menjalankan kegiatan akademik dari semester satu hingga bagaimana ia ketika mengerjakan skripsi lalu ditetapkan lulus hingga diwisuda. Tolak ukur keberhasilan mahasiswa didalam menjalankan tugas akademik diukur oleh nilai-nilai pencapaian hasil belajar berupa Indeks Prestasi (IP) per semester ataupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Keberhasilan akademik mahasiswa dapat juga dilihat dengan kecepatan mahasiswa didalam menyelesaikan masa studi secara cepat ataupun lambat dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal.

Faktor cepat atau lambatnya mahasiswa didalam menyelesaikan skripsi dapat dipengaruhi oleh banyak hal yang bersifat baik seperti kemampuan IQ, ketaktitsan didalam berpikir, hingga kecerdasan yang dimiliki mahasiswa didalam manajemen masalah yang dapat membebani pikiran sehingga berpotensi mengganggu kegiatan akademik. Hal yang kurang baik seperti masalah ekonomi yang mengharuskan mahasiswa membagi waktunya untuk menyelesaikan skripsi sambil bekerja, masalah keluarga, kondisi kesehatan

jiwa ataupun mental yang kurang baik dapat mengganggu dan menjadi beban eksternal mahasiswa didalam proses menyelesaikan skripsinya.

Namun faktor terbesar yang sangat mempengaruhi mahasiswa adalah keberhasilan mahasiswa dalam membebaskan dirinya dari masalah-masalah yang ada pada dirinya sendiri. Untuk mengetahui berbagai masalah yang dialami mahasiswa di Perguruan Tinggi dapat dicapai dengan pelbagai cara, dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui mampu memecahkan masalahnya.

Peneliti pernah melakukan wawancara kepada kepada KSN salah satu mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 yang lulus pada tahun 2020. Hasil wawancara yang didapatkan dari KSN dapat dipetik kesimpulan sementara bahwa ia kurang berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dikarenakan kesibukkan bekerja dan harus berbagi waktu dengan mengerjakan skripsi.⁹

Selain itu ia tidak mempunyai permasalahan akademik atau mengulang materi perkuliahan sehingga ia merasa kurang perlu berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Akademik. Ketika merasa tidak mempunyai masalah akademik menyebabkan ia memutuskan untuk mengerjakan tugas akhir sambil bekerja demi menjaga stabilitas keuangan dikarenakan ia tidak mau membebani kedua orang tuanya didalam mengerjakan tugas akhir. Problem

⁹ Hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti terhadap KSN mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013, pada tanggal 12 November 2020, jam 16.35

kurangnya komunikasi dengan Dosen Pembimbing Akademik kemudian menciptakan masalah dikemudian hari ketika batas masa studinya hampir berakhir yang membuat ia cukup kerepotan dan harus pontang-panting dalam usahanya menyelesaikan tugas akhir dan menghubungi Dosen Pembimbing Akademik yang bersamaan pula dengan kewajibannya masuk kerja.

Selain hasil wawancara dengan KSN, didalam penelitian ini akan menampilkan juga hasil observasi terhadap tiga responden lain yang mempunyai permasalahan yang sama dengan KSN, yaitu kurangnya komunikasi dengan Dosen Pembimbing Akademik, harus berbagi waktu didalam menyelesaikan skripsi dengan bekerja, menjadi guru disekolah, dan sudah ada yang menjadi kepala keluarga.¹⁰

Masalah-masalah yang dialami mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2013 ketika berusaha menyelesaikan skripsi tersebut jika tidak didorong oleh Dosen Pembimbing Akademik dengan strategi yang kurang efektif maka akan menghambat mahasiswa dalam mencapai kelulusan. Untuk menyelesaikan masalahnya itu maka Dosen Pembimbing Akademik harus mendorong dengan strategi yang tepat.

Dari latar belakang tersebut, kiranya peneliti perlu melakukan penelitian tentang strategi Dosen Pembimbing Akademik didalam mendorong

¹⁰ Hasil observasi awal sederhana yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 yang baru lulus tahun 2020, pada tanggal 12 November 2020

mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 yang menyelesaikan skripsinya pada tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana teknik yang diterapkan oleh dosen pembimbing akademik AS, SL, MK untuk memotivasi mahasiswa AIZ, ABS, AIZ, dan KSN dalam menyelesaikan skripsi di tahun 2020?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik yang digunakan dosen pembimbing akademik dalam memotivasi mahasiswa angkatan 2013 di program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menyelesaikan skripsi pada tahun 2020.
- b. Mengetahui bagaimana teknik Dosen Pembimbing Akademik dalam memotivasi mahasiswa angkatan 2013 dalam menyelesaikan skripsi di tahun 2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya dalam

hal bimbingan untuk meningkatkan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa didalam menyelesaikan skripsi.

b. Secara Praktis

Sementara kegunaan praktis penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan mengenai berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan strategi Dosen Pembimbing Akademik dalam membantu menyelesaikan studi mahasiswa.
2. Sebagai pengetahuan dan masukan bagi mahasiswa, Dosen dan pihak-pihak yang berkecimpung didalam dunia pendidikan tinggi mengenai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, dan strategi Dosen Pembimbing Akademik terhadap penyelesaian studi mahasiswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian diperlukan sumber referensi, diantaranya kajian pustaka terhadap kajian terdahulu agar tidak terjadi publikasi diantara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, antara lain :

Pertama, adalah Skripsi Ahmad Idzom Ubaidillah, mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rata-rata aktif (sering).
2. Prestasi akademik mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rata-rata tergolong sangat baik.
3. Tingkat korelasi antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2009- 2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong sebagai korelasi positif yang sangat kuat.

Dengan demikian apabila keaktifan berorganisasi mahasiswa mengalami kenaikan, maka prestasi akademik mahasiswa juga akan ikut naik pula. Begitu juga sebaliknya.¹¹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Trisnawati tentang “Peran Edukatif Orang tua dalam Keberhasilan Pendidikan Anak”. Pada penelitian ini, peneliti memperdalam dan mengkaji keberhasilan pendidikan di SD Muhammadiyah Dengan, peran edukatif orang tua, faktor pendukung dan

¹¹ Ahmad Idzom Ubaidillah. *Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa angkatan 2009-2011 Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

penghambat keberhasilan pendidikan anak, dan faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam melaksanakan peran edukatif untuk keberhasilan pendidikan anak. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggali informasi dan mendiskripsikan data berdasarkan hasil wawancara.¹²

Ketiga, Skripsi Sudarno, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Pengaruh Kebijakan Kewajiban Hadir 75% Perkuliahan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” tahun 2013. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: *Pertama*, ada pengaruh kebijakan kewajiban hadir 75% perkuliahan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun angkatan 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dari indeks korelasi 0,31 dan angka signifikan 0,01. Maka Hipotesis Alternatif penelitian ini diterima dan Hasil Nihilnya ditolak. *Kedua*, signifikansi pengaruh kebijakan kewajiban hadir 75% perkuliahan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2009/2010 ditunjukkan dengan mahasiswa yang rata-rata prosentase kehadirannya lebih besar dari rata-rata prosentase kehadiran kumulatif akan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif prediksi 3,57, selisih 0,11 lebih tinggi dibandingkan dengan

¹² Dwi Trisnawati. *Peran Edukatif Orangtua dalam Keberhasilan Pendidikan Anak*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.

mahasiswa yang rata-rata prosentase kehadirannya kurang dari rata-rata prosentase kehadiran kumulatif yaitu 3,46. Koefisien Determinasi menunjukkan angka 0,1(10%) dan signifikansi hasil uji Anova adalah 0,01, maka model dan variabel yang digunakan merupakan model dan variabel yang tepat.¹³

Keempat adalah penelitian Nurjannah, mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012. Pada penelitian ini Nurjannah meneliti mengetahui sejauh mana peran Dosen Penasehat Akademik dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa untuk dapat mencapai keberhasilan studi mahasiswa. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012. Mahasiswa yang dilibatkan sebanyak 8 orang dan Dosen Penasehat Akademik sebanyak 3 orang. Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data dengan observasi, Interview, dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan data deskriptif kualitatif.

¹³ Sudarno, *Pengaruh Kebijakan Hadir 75% Perkuliahan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun angkatan 2009/2010*. Skripsi. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dialami mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yaitu masalah yang berkaitan dengan rasa malas, sulit membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan lain, mengalami kesulitan dalam mata kuliah tertentu, masalah dalam penyelesaian skripsi, masalah pemondokan, dan masalah pertemanan.

Peran Dosen Penasehat Akademik yang telah terealisasi dengan baik untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa untuk dapat mencapai keberhasilan studi mahasiswa adalah memberikan pertimbangan pengambilan mata kuliah, menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS), mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan tepat waktu, memantau mahasiswa, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa, membantu mahasiswa dalam membuat tugas akhir, memperingatkan mahasiswa agar tidak terjebak pada perilaku negatif.¹⁴

Kelima adalah penelitian Yeni Mutiara, mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Quarterlife Crisis* Mahasiswa BKI Tingkat Akhir. Pada penelitian ini Yeni Mutiara melakukan penelitian tentang *Quarterlife crisis* sebagai suatu respon emosional yang ditandai dengan munculnya perasaan panik,

¹⁴ Nurjannah, *Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012*. Skripsi. Fak.Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

tidak berdaya, ketidakstabilan, kebimbangan karena banyaknya pilihan, cemas, tertekan, bahkan frustrasi, yang dialami oleh individu pada rentang usia 18-29 tahun, terutama ketika akan atau baru menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah dan menghadapi *real world* yang penuh tantangan dan tuntutan yakni *fresh graduate* dan juga mahasiswa tingkat akhir. Disini Yeni Mutiara menemukan bahwa mahasiswa BKI memiliki satu penempatan yang menarik. Dalam hal ini mahasiswa BKI adalah yang sering dihadapkan pada persoalan *problem solving* atas klien, masalah psikologis dalam kependidikan, dan kajian yang detail pada hal-hal yang menyangkut perkembangan kejiwaan individu. Sehingga apakah hal tersebut akan membantunya untuk terhindar dari *quarterlife crisis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *quarterlife crisis* mahasiswa BKI tingkat akhir, serta untuk mengetahui bagaimana mahasiswa tersebut dalam menghadapi *quarterlife crisis*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BKI tingkat akhir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*, berarti tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama. Lebih khususnya yakni menggunakan jenis *sampling kuota* dengan 50 sampel. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif, dan menggunakan kualitatif melalui analisis hasil wawancara. Hal tersebut dilakukan karena penelitian ini merupakan penelitian campuran (*mix methods*). Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa sebanyak 82% mahasiswa BKI tingkat akhir mengalami *quarterlife crisis* tingkat sedang. Sedangkan menurut hasil wawancara upaya kecil yang dilakukan

setiap individu dalam menghadapi quarterlife crisis meliputi mendekati diri kepada sang pencipta, berbagi perasaan dengan orang lain, beraktivitas sebanyak-banyaknya, mencari link untuk karir ke depannya, dan mengevaluasi diri dengan menyendiri.¹⁵

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan peneliti, belum ditemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti menyimpulkan, titik fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah strategi Dosen Pembimbing Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan menggali lebih dalam tentang peran Dosen Pembimbing Akademik yang dirasakan mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi. Kelebihan penelitian yang akan peneliti lakukan bahwa penelitian ini termasuk penelitian baru yang belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Strategi Dosen Pembimbing Akademik

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategeia* (stratus = militer, dan ag = memimpin) yang artinya seni ilmu untuk menjadi seorang jenderal.¹⁶ Strategi

¹⁵ Yeni Mutiara, "Quarterlife Crisis Mahasiswa BKI Tingkat Akhir", Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Skripsi. Fak.Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

¹⁶ Irene Diana Sari Wijayanti, Manajemen, (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2005), h. 61.

secara etimologi adalah cara atau keahlian dalam mengatur atau merencanakan, sedangkan secara terminologi merupakan ilmu merencanakan atau mengarahkan sesuatu.¹⁷

Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam perang dan damai.¹⁸ Strategi dalam konteks zaman dahulu mempunyai peranan didalam pengaturan siasat ketika terjadi situasi peperangan dimana peranan jenderal diperlukan untuk memimpin angkatan perang agar dapat tercapai kemenangan didalam perang. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu rencana dalam pembagian dan penggunaan kekuatan angkatan perang dan material pada kawasan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi didasarkan pada pemahaman akan kekuatan dan penempatan posisi pihak lawan, karakteristik medan lawan, karakteristik medan perang, kekuatan dan karakter sumber daya yang tersedia, sikap orang-orang yang menempati teritorial tertentu, serta antisipasi terhadap setiap perubahan yang mungkin terjadi.¹⁹

Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia, strategi adalah cara yang diatur dan di pikir baik-baik untuk mencapai maksud dan tujuan, dan dapat

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer Petersalim, (Jakarta: Modern English Pers, 2002), h. 1463.

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Edisi II, Cet.9, h. 964.

¹⁹ Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: ANDI, 2008), h.3.

diterjemahkan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan agar tercapai tujuan yang ditentukan.²⁰

Strategi yang dimaksud dalam hal ini adalah cara yang diatur dan di pikir baik-baik oleh Dosen Pembimbing Akademik dalam mendorong mahasiswanya didalam menyelesaikan studi. Jadi kaitannya dengan judul skripsi Strategi Dosen Pembimbing Akademik Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Dalam Mendorong Mahasiswa Menyelesaikan Studi (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa S1 Angkatan 2013 Yang Selesai Studi Tahun 2020). Strategi yang dimaksud peneliti dalam hal ini merupakan strategi dengan pendekatan psikologi pendidikan.

Peran psikologi pendidikan antara lain untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang Dosen Pembimbing Akademik dalam membimbing. Dosen Pembimbing Akademik yang baik adalah yang mampu memahami mahasiswanya. Memahami kemampuan, minat, kepribadian serta perkembangan mahasiswa bimbingannya. Untuk memahami mahasiswanya, Dosen Pembimbing Akademik dituntut menguasai psikologi. Hasil dari mempelajari psikologi pendidikan adalah mampu memahami mahasiswanya.²¹

Strategi didalam skripsi yang peneliti maksud adalah apa saja strategi dari Dosen Pembimbing Akademik didalam mendorong mahasiswanya didalam

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 652.

²¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm.30

menyelesaikan studi. Hasil bagaimana yang didapatkan ketika mahasiswa mendapatkan dorongan dari dalam upaya menyelesaikan studi. Salah satu hasilnya adalah keberhasilan mahasiswa didalam menyelesaikan studinya. Dalam skripsi ini meliputi pembahasan mengenai strategi dari Dosen Pembimbing Akademik terhadap keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi.

b. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.²² Strategi berfungsi mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai.²³

Fungsi strategi dari proposal yang peneliti maksud adalah bagaimana implementasi dari strategi Dosen Pembimbing Akademik didalam mendorong mahasiswanya untuk menyelesaikan studi, bagaimana Dosen Pembimbing Akademik mengkomunikasikan suatu maksud atau visi yang ingin dicapai kepada Mahasiswanya untuk menyelesaikan masa studi.

²² Sofjan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, hlm. 5

²³ *Ibid.*, hlm. 5

c. Pengertian Dosen Pembimbing Akademik

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²⁴ Dosen Pembimbing Akademik adalah Dosen tetap dengan jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli, yang diberi tugas untuk membimbing proses akademik mahasiswa, sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal.²⁵ Tugas utama Dosen Pembimbing Akademik adalah melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa, sekurang-kurangnya empat kali dalam satu semester. Jumlah mahasiswa untuk setiap Dosen Pembimbing Akademik beragam, bergantung kepada rasio Dosen dan mahasiswa prodi tertentu pada setiap angkatan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Dosen Pembimbing Akademik adalah seorang profesional, yang kompeten dalam kegiatan bimbingan, pengarahan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal.

²⁴Tim Kompilasi Peraturan Dosen UIN Sunan Kalijaga, Himpuna Peraturan Tentang Dosen, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2010), hlm. 3-4

²⁵ Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

d. Tugas Dosen Pembimbing Akademik

Di dalam buku Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dikemukakan terkait dengan tugas Dosen Pembimbing Akademik. Didalam buku tersebut disebutkan bahwa Dosen Pembimbing Akademik memegang peran yang cukup penting dalam proses bimbingan kepenasehatan akademik. Sedikitnya ada dua peran yang perlu dilakukan dalam menjalankan tugas ini, yakni :

1. Promotif

Promotif dalam hal ini adalah tugas Dosen Pembimbing Akademik dalam mendorong mahasiswa agar bersemangat melakukan segala bentuk kegiatan yang dapat mendukung prestasi mahasiswa, baik kegiatan keagamaan, kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan dan kewirausahaan. Dalam bahasa agama, Dosen Pembimbing Akademik melakukan *amar makruf*, mendorong untuk menganjurkan kepada berbuat kebaikan, diantaranya:

- a. Memberi pertimbangan terkait pengambilan mata kuliah pada awal semester baru
- b. Menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS), dan Kartu Pengganti Rencana Studi.
- c. Mendorong mahasiswa agar dapat membangun tradisi ilmiah di Perguruan Tinggi

- d. Mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan kuliah dalam jangka waktu 8 semester atau tepat waktu
- e. Mengarahkan mahasiswa terkait haknya untuk mengambil atau tidak mengambil cuti akademik.

Tugas tersebut dapat diperankan dengan baik jika Dosen Pembimbing Akademik memiliki kedekatan yang baik dan positif terhadap mahasiswanya, sehingga mahasiswa merasakan dosen sebagai pengganti orang tuanya didalam kehidupan akademik. Dosen Pembimbing Akademik seyogyanya dapat menjadi wadah dalam menampung curahan hati mahasiswa, namun juga tetap membangun semangat kemandirian yang bertanggung jawab kepada mahasiswa sehingga tidak timbul ketergantungan kepada Dosen Pembimbing Akademik. Semangat yang dibangun adalah sikap kemandirian mahasiswa secara bertanggung jawab.

2. Preventif

Preventif atau pencegahan adalah tugas Dosen Pembimbing Akademik didalam mencegah mahasiswa dari melakukan segala perbuatan yang dapat menyebabkan pada buruknya prestasi mahasiswa. Dosen Pembimbing Akademik bertugas mengingatkan mahasiswa bimbingannya supaya tetap fokus pada proses belajar. Dosen Pembimbing Akademik dapat mencegah mahasiswa melakukan kegiatan tertentu atas dasar pertimbangan tertentu atau didalam bahasa agamanya Dosen Pembimbing Akademik melakukan *nahi munkar*. Mahasiswa dicegah bahkan dilarang melakukan sesuatu yang justru dapat menimbulkan *mudharat*.

Di antara hal-hal yang dapat dilakukan Dosen Pembimbing Akademik pada peran ini, adalah:

- a. Memantau, mengevaluasi dan memonitoring mahasiswa agar terbebas dari ancaman drop out (DO)
- b. Memonitoring pergaulan mahasiswa di dalam kampus dan diluar kampus
- c. Membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial yang dihadapi mahasiswa
- d. Memperingatkan mahasiswa agar tidak terjebak pada perilaku negatif dan kesia-siaan
- e. Mengarahkan mahasiswa agar mengikuti perkuliahan dengan tertib dan mengerjakan tugas-tugas mata kuliah.²⁶

Tugas-tugas Dosen Pembimbing Akademik di UIN Sunan Kalijaga lebih detail disebutkan didalam SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 099A/DD2015 sebagai berikut :

1. Mengarahkan mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang diambil pada permulaan semester
2. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyak kredit yang akan diambil
3. Menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Perbuahan Rencana Studi (KPRS)

²⁶ Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

4. Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara-cara belajar yang efektif dan efisien di perguruan tinggi
5. Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di perguruan tinggi
6. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang dapat menghambat program studinya
7. Membantu mahasiswa yang hamper drop out
8. Membina akhlaqul karimah mahasiswa.²⁷

2. Tinjauan Tentang Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.²⁸ Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan

²⁷ SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 37/DD/2015 tentang : Penetapan Penasehat Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

²⁸Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi* Buku 1, Jakarta: Salemba Empat. Hal.222-232

melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.²⁹ Sutari Imam Barnadib berpendapat bahwa dasar pendidikan yang utama adalah “rasa cinta kepada anak”.³⁰ Tanpa adanya rasa cinta tidak akan mungkin pendidikan itu berhasil.

Pendidikan merupakan salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah secara terpadu untuk mengembangkan fungsi pendidikan.³¹ Keberhasilan pendidikan bukan hanya dapat diketahui dari kualitas individu, melainkan juga keterkaitan erat dengan kualitas kehidupan masyarakat dan bernegara. Dari beberapa paparan inilah dapat diketahui bahwa keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar.

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.³²

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri

²⁹ George Terry, Prinsip – Prinsip Manajemen, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 131

³⁰ Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis (Yogyakarta: Andi Offset, 1976), hlm. 33

³¹ Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan Individual, Masyarakat dan Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 168.

³² Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru, (Jakarta: RajaGrafindo, 1996), hal.73

seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Ada tiga elemen penting dari pengertian tersebut:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (*feeling*) afeksi seseorang.
Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi

itu sebagai suatu yang kompleks. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Abraham Maslow dalam Alex Sobur berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivasi) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Dalam bukunya yang berjudul *Motivation and Personality* (1954), Maslow menggolongkan kebutuhan manusia itu pada lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of need*). Kelima tingkat kebutuhan itu menurut Maslow ialah berikut ini:³³

1) Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat fisiologis (*physiological needs*)

Merupakan kebutuhan yang paling dasar, paling kuat, dan paling jelas diantara segala kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur, dan oksigen. Menurut Maslow jika seseorang sudah termotivasi untuk memenuhi

kebutuhan dasarnya dan kebutuhan itu telah terpenuhi serta terpuaskan maka dengan segera akan muncul kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi yang akan mendominasi seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2) Kebutuhan akan rasa aman

Pada dasarnya kebutuhan rasa aman ini mengarah pada dua

³³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal.273-280

bentuk yakni:

- a. Kebutuhan keamanan jiwa
- b. Kebutuhan keamanan harta

Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting kalau kebutuhan psikologi telah terpenuhi. Ini meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut dan kecemasan.

- 3) Kebutuhan cinta dan memiliki dimiliki (*belongingness and love needs*)

Kebutuhan untuk memiliki dan mencintai muncul ketika kebutuhan sebelumnya telah dipenuhi secara rutin. Orang butuh dicintai dan pada gilirannya butuh menyatakan cintanya. Cinta di sini berarti rasa sayang dan rasa terikat antara diri sendiri dengan orang lain.

- 4) Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Maslow membagi kebutuhan penghargaan ini dalam dua jenis: pertama, penghargaan yang didasarkan atas respek terhadap kemampuan, kemandirian, dan perwujudan kita sendiri. Kedua, penghargaan yang didasarkan atas penilaian orang lain. Hal ini dapat dilihat dengan baik dalam usaha untuk mengapresiasi diri dan mempertahankan status.

5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)

Kebutuhan pemenuhan diri, untuk mempergunakan potensi diri, pengembangan diri semaksimal mungkin. Kreatif dan ekspresif dalam menyalurkan potensi diri yang dimiliki.³⁴

Menurut Santrock (2003:474) dalam bukunya Apta Mylsidayu bahwa motivasi merupakan tingkah laku individu, berfikir, dan memiliki perasaan dengan cara yang individu tersebut lakukan dengan penekanan pada aktivitas. Dalam buku yang sama ada pendapat lain dari Irianto (2005:53) yang menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang/kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Sabran (2002:2) bahwa motivasi adalah dorongan di dalam yang berupa harapan dan keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu.³⁵

Menurut Herminarto dan Hamzah motivasi dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri seseorang mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Tujuan tersebut menurut para ahli diartikan sebagai sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia akan lebih terarah karena seseorang berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.³⁶

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang

³⁴ Rismawaty, Kepribadian & Etika Profesi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal.51

³⁵ Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.23

³⁶ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hal.11-13

dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Seseorang yang senang terhadap sesuatu dan ia dapat mempertahankan rasa senangnya, orang tersebut dikatakan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan itu.
- b. Bila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan, biasanya orang tersebut terdorong untuk menghadapi tantangan itu.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, serta adanya kegiatan yang menarik.

b. Macam-Macam Motivasi

Macam-macam motivasi terbagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik.³⁷

1) Motivasi intrinsik

Merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada

³⁷ Ibid, hal 27-28

dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya: seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Motivasi intrinsik sifatnya permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam kondisi kejiwaan orang tersebut yang akan menentukan kuat atau tidaknya motivasi dan berlangsung lama atau tidaknya motivasi tersebut.

2) Motivasi ekstrinsik

Merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya: seseorang baru akan belajar ketika besok akan dilaksanakan ujian. Motivasi ekstrinsik ini bersifat sementara, tergantung, dan tidak stabil.

Ada beberapa motivasi yang dilihat dari berbagai sudut pandang:³⁸

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1) Motif-motif bawaan

Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan, minum, bekerja, seksual, dll.

2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari.

Contohnya: mengikuti gaya berpakaian orang lain.

³⁸ 41 Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*,....., hal.85-90

b. Motivasi menurut pandangan dari Woodworth dan Marquis:

- 1) Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan makan, minum, bernafas, dan seksual.
- 2) Motif-motif darurat, misalnya: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dan dorongan untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena adanya rangsangan dari luar.
- 3) Motif-motif objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

- 1) Motivasi jasmaniah berupa: refleks, instink otomatis, dan nafsu.
- 2) Motivasi rohaniah berupa: kemauan

Disebutkan dalam referensi yang lain menurut para psikolog dalam Rismawaty, motivasi dapat dikelompokkan di dalam dua kelompok, yaitu:³⁹

- a. Motivasi fisiologi, yang merupakan motivasi ilmiah (biologis), seperti lapar, haus, dan seks.
- b. Motivasi psikologis, yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori

³⁹ Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, , hal.49-50

dasar, yaitu:

- 1) Motivasi kasih sayang (*affectional motivation*); untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batiniah (*emotional*) dalam berhubungan dengan orang lain.
- 2) Motivasi mempertahankan diri (*ego-defensive motivation*); motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik dan psikologis, menghindari untuk tidak ditertawakan dan kehilangan muka, mempertahankan *prestise* dan mendapatkan kebanggaan diri.
- 3) Motivasi memperkuat diri (*ego-bolstering motivation*); motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikan prestasi dan mendapatkan pengakuan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaanya terhadap orang lain.

c. Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Widayatun mengatakan bahwa bentuk-betuk motivasi terbagi menjadi empat yakni:⁴⁰

- 1) Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri.

⁴⁰ Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999), hal.114

- 2) Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari luar diri individu.
- 3) Motivasi terdesak, yakni motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit, dan munculnya serentak serta menghentak, dan cepat sekali munculnya pada perilaku aktivitas seseorang.
- 4) Motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta hankam yang sering menonjol adalah motivasi sosial karena individu itu memang makhluk sosial.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam Kasmilah menyebutkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yakni:⁴¹

- 1) Faktor-faktor pribadi dalam motivasi

Kehendak atau keinginan untuk berhasil dalam kehidupan pada umumnya selalu ada dalam diri manusia. Motif semacam ini disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas, pekerjaan, atau motif ini untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam itu merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk

⁴¹ Kasmilah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, Tesis, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), hal.11-12, diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14687/Mjk1NDU=/Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-mahasiswa-untuk-berprestasi-dalam-mengikuti-mata-kuliah-keperawatan-anak-studi-kasus-di-akademik-keperawatan-pragolopati-pati-abstrak.pdf>, diakses pada tanggal 10 Desember 2020. Pukul 16.41

berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda.

Hal semacam itu bukanlah dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi.

2) Faktor-faktor lingkungan dengan motivasi

Perbuatan atau perilaku manusia ditentukan oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan individu yang berangkutan. Sesungguhnya faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi atau faktor lingkungan. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan.

e. Teknik Motivasi

Teknik Motivasi ialah kemampuan seseorang atau pemimpin secara konseptual atau dengan berbagai sumber daya dan sarana dalam menciptakan situasi yang memungkinkan timbulnya motivasi pada setiap bawahan atau orang lain untuk berperilaku sesuai dengan tujuan organisasi.⁴² Menurut Hamzah B. Uno terdapat beberapa teknik untuk memberi motivasi dalam pembelajaran, yaitu :

- 1) Menggunakan materi yang dikenal sebagai contoh dalam belajar
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 3) Membuat suasana persaingan yang sehat

⁴² Wahjosoemidjo, Kepemimpinan dan Motivasi, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1987), hlm. 197

- 4) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.⁴³

f. Cara Memberikan Motivasi

Ada banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa, yaitu :

- 1) Memberikan Angka
- 2) Hadiah
- 3) Pujian
- 4) Gerakan Tubuh
- 5) Memberikan Ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Hukuman⁴⁴

g. Pengertian Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “akademik”. Secara mendasar keduanya memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum menuju ke pengertian “prestasi akademik” akan diuraikan terlebih dahulu tentang pengertiannya masing-masing untuk mempermudah pemahaman tentang pengertian “prestasi akademik” tersebut.

⁴³ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi...* hal 34

⁴⁴ Syaiful Bahdjamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), hal

Prestasi merupakan hasil positif yang dicapai oleh individu atau kelompok berdasarkan kinerjanya, yang dibandingkan dengan pendapat Mas'ud Khasan Abdul Qohar yang mengungkapkan jika prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁴⁵ Sedangkan Nasrum Harahap dan kawan-kawan justru memberikan batasan terkait prestasi, menurutnya prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di kurikulum.⁴⁶

Sedangkan istilah “akademik” berasal dari bahasa Inggris “*academy*”, yang pada awalnya digunakan dalam istilah militer. Kata ini mengandung pengertian pelatihan atau pendidikan profesional. Sampai sekarang istilah tersebut masih sering dipakai dalam istilah militer, kepolisian, pelayaran, dan pendidikan profesional lainnya seperti akademi keperawatan, akademi kesehatan, bahkan akademi sepak bola dan sebagainya. Kata akademi memiliki padanan kata benda yang diberi akhiran sehingga membentuk kata sifat yang bermakna bersifat pendidikan, pelatihan, dan profesionalisasi. Prestasi akademi memiliki makna

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensinya*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 20-21

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 22

prestasi yang diraih dalam proses pendidikannya, prestasi yang diraih dalam akademi yang ditempuh oleh seseorang.⁴⁷

Perwujudan bentuk hasil proses atau prestasi akademik tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen.

Sebagaimana dijelaskan diatas, akademik mengandung pengertian sifat sehingga akademik memiliki ruang lingkup tertentu. Maka prestasi akademik tidak hanya terbatas pada satu objek kajian saja, tetapi selama masih dalam runag lingkup yang sama dapat dikategorikan dalam satu akademik. Sebagai contoh, prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya terbatas pada prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah yang ditempuhnya. Akan tetapi prestasi yang lain yang masih dalam ruang lingkup yang sama seperti karya ilmiah dapat dikategorikan sebagai prestasi akademik pula.⁴⁸

⁴⁷ John M. Echolis dan Hasan Sadilly, Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesian English Disctionarry (Jakarta:Gramedia, 2000), hlm. 8.

⁴⁸ Anas Sudjono. Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),

3. Tinjauan Motivasi Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam

Motivasi memiliki peran yang penting dalam sebuah keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Jika tujuan tercapai maka kepuasan akan didapat. Begitu pentingnya sebuah motivasi dalam kehidupan manusia hingga agama islam pun menyebutnya dalam beberapa ayat al-Qur'an dan Hadits:

بَايِعْتُمْ أَذْهَبُوا فَتَحَسِبُوا مِنْ يَوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

„Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir“ (QS Yusuf: 87)

Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka ia akan diuji olehNya (al Hadits).

Motivasi dan kebutuhan adalah dua kata yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Terkadang motivasi digunakan sabagai kata yang bermakna kebutuhan dan juga sebaliknya. Motivasi adalah satu implikasi yang muncul karena suatu ketidakteraturan secara biologis ataupun psikologis dalam dirinya. Sedang yang disebut kebutuhan adalah ruh ketidakteraturan atau kekurangan tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan data deskriptif kualitatif.

2. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah “informasi” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.⁴⁹

Sedangkan subyek penelitian yang dimaksud disini adalah seseorang yang akan menjadi sumber peneliti dalam mendapatkan data pada saat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 yang menyelesaikan masa studi. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- a. Dosen Pembimbing Akademik AS, MK, dan SL
- b. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 yang lulus pada tahun 2020 berinisial MA, ABS, KSN, AIZ
- c. Bersedia menjadi subyek pada peneletian ini.

⁴⁹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang hendak diteliti dalam penelitian skripsi.⁵⁰ Sebagai objek penelitian disini adalah strategi Dosen Pembimbing Akademik dalam memberikan motivasi kepada empat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 dalam menyelesaikan skripsi pada tahun 2020.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data metode kualitatif menurut keahlian, keterampilan dan pengetahuan peneliti. Dengan kata lain, kredibilitas peneliti sangat diandalkan. Peneliti juga harus terlibat dan memahami masalah penelitian. Pengumpulan data harus dijalankan secara sistematis, dengan tekun dan bukan hanya sekedar berada ditempat penelitian atau mengadakan pembicaraan singkat dengan partisipan. Keterlibatan peneliti harus benar-benar berkualitas, baik dari segi pemahaman akan konteks yang ada, maupun jangka waktu keterlibatan (*exposure*) harus benar-benar cukup untuk sungguh-sungguh memahami keadaan tempat penelitian secara mendalam.⁵¹

Pengumpulan data metode kualitatif menurut keahlian, keterampilan dan pengetahuan peneliti. Dengan kata lain, kredibilitas peneliti sangat diandalkan. Peneliti juga harus terlibat dan memahami masalah penelitian. Pengumpulan data harus dijalankan secara sistematis, dengan tekun dan bukan hanya sekedar berada

⁵⁰ Khuaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 96.

⁵¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 111.

ditempat penelitian atau mengadakan pembicaraan singkat dengan partisipan. Keterlibatan peneliti harus benar-benar berkualitas, baik dari segi pemahaman akan konteks yang ada, maupun jangka waktu keterlibatan (*exposure*) harus benar-benar cukup untuk sungguh-sungguh memahami keadaan tempat penelitian secara mendalam.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dilakukan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada Dosen Pembimbing Akademik.⁵²

Peneliti melakukan wawancara dengan Dosen Pembimbing Akademik pada data utama yaitu dalam proses Dosen Pembimbing Akademik memotivasi mahasiswa angkatan 2013 dalam menyelesaikan skripsi dan wawancara juga dilakukan kepada empat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 yang lulus pada tahun 2020.

⁵²*Ibid*, hlm.116.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, peraturan-peraturan, foto dan lain sebagainya. Perlu dicatat bahwa dokumennya sangat selektif.⁵³

Dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data profil prodi, tujuan berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dokumen kemahasiswaan, dan tahap pelaksanaan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir mengatasi kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013 yang lulus tahun 2020.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.⁵⁴ Untuk menganalisis data yang diperoleh maka hal ini peneliti menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data antara lain:

⁵³ Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 101.

⁵⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1994), hlm. 104.

a. Reduksi Data

Setelah ditelaah secara keseluruhan, dibaca dan dipelajari serta langkah selanjutnya adalah reduksi data yakni merangkum poin-poin penting, pemilihan, penyederhanaan, yang dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian di prodi Bimbingan dan Konseling Islam, yang direduksi merupakan hasil dari wawancara dan observasi di lapangan mengenai rumusan rumusan masalah di atas.

b. Penyajian Data

Penyajian data mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis serta mudah untuk dipahami. Data yang ditampilkan sesuai dengan hasil observasi kepada proses Dosen Pembimbing Akademik dalam memotivasi mahasiswanya angkatan 2013 dalam menyelesaikan masa skripsi pada tahun 2020.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan peneliti harus dengan data yang valid yaitu dari data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dari latar belakang penelitian sampai akhir agar pengumpulan data tercapai.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui teknik dosen pembimbing akademik dalam memotivasi empat mahasiswa angkatan 2013 dalam mengerjakan skripsi pada tahun 2020 adalah menggunakan materi yang dikenal didalam belajar, memperjelas tujuan belajar, dan membuat suasana sehat.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka disarankan kepada pihak-pihak tertentu untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut.

1. Saran untuk Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

- a. Hendaknya Dosen Pembimbing Akademik dapat mengkreasikan strategi pembelajaran dengan baik agar lebih diterima oleh mahasiswa.

- b. Hendaknya Dosen Pembimbing Akademik aktif bertanya terkait dengan hal-hal yang ada pada diri mahasiswa semester akhir yang dihadapkan pada penyelesaian skripsi.
- c. Hendaknya Dosen Pembimbing Akademik memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan peran yang diembannya.

2. Saran untuk Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Dosen Bimbingan dan Konseling Islam seharusnya mampu memotivasi mahasiswa dengan bahasa yang baik, lugas, sederhana dan mudah dipahami agar dapat mampu membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa dengan baik, tepat, terencana, dan mudah diterima. Apalagi bagi mahasiswa semester akhir karena motivasi tersebut sangat membantu sekali didalam membangun semangat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi yang baik, bagus, dan bermutu keilmuan tinggi.

3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari akan kelemahan penelitian ini. Keabsahan atau tingkat kevalidan penelitian ini masih rendah karena kurangnya kemampuan

penulis untuk mencari data-data pendukung yang lebih valid, seperti data-data dari orang-orang yang dekat dan berada disekitar subjek, selain teman-teman subjek. Diharapkan dari peneliti selanjutnya mampu mencari data yang lebih valid yakni tidak hanya dari subjek, tetapi dilengkapi dengan data pendukung yang mencangkup seluruh kehidupan subjek, yakni lingkungan sosial subjek bisa teman-teman subjek, maupun masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal subjek.

C. Kata Penutup

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu wata'alla yang memberikan limpahan dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian dalam penulisan skripsi peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang sempurna dan masih jauh dari dambaan idealnya sebuah penelitian. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi para pembaca. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga dan pikirannya, dan semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. (2015). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Bab 1 ayat 2. . (2015). 2.
- (2020, November 12). Hasil wawancara singkat peneliti terhadap KSN. (S. Jaladri, Pewawancara)
- A.M, S. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar : Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Akbar, K. U. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assauri, S. (2002). *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Grasindo.
- Bamadib, S. I. (1976). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bashri, A. S. (2016, Agustus). *Prodi Bimbingan dan Konseling Islam*. Dipetik Desember 7, 2020, dari The Name of Bimbingan Konseling Islam: <http://prodiibki.blogspot.co.id/2016/08/the-name-of-bimbingan-konseling-islam.html>
- Djamarah, S. B. (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensinya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djiwandono, S. E. (2002). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Grasindo.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.

- Herminato Sofyan dan Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individual, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Judge, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmilah. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak : Studi Kasus di Akademi Pragolopati Pati. *Tesis*, 11-12.
- Kebudayaan, D. P. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moeloeng, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mutiara, Yeni . (2018). Quarterlife Crisis Mahasiswa BKI Tingkat Akhir. *Skripsi*.
- Mylsidayu, A. (2015). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjannah. (2015). Peran Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Keberhasilan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012. *Skripsi*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rismawaty. (2008). *Kepribadian dan Etika Profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rumidi, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Salim, P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sari, I. D. (2005). *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Shadily, J. M. (2000). *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesian English Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sudarmo. (2013). Pengaruh Kebijakan Hadir 75% Perkuliahan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun angkatan 2009/2010. *Skripsi*.
- Sudjono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Terry, G. (1996). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Trisnawati, D. (2014). Peran Edukatif Orangtua dalam Keberhasilan Pendidikan Anak. *Skripsi*.
- Ubaidillah, A. I. (n.d.). Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa angkatan 2009-2011 Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. . *Skripsi*.
- UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (t.thn.). *Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam*. Dipetik Desember 10, 2020, dari Selayang Pandang BKI UIN Sunan Kalijaga: <http://bki.uin-suka.ac.id/page/prodi/687-Selayang-Pandang>
- Widayatun, T. R. (1999). *Ilmu Perilaku M.A 104*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

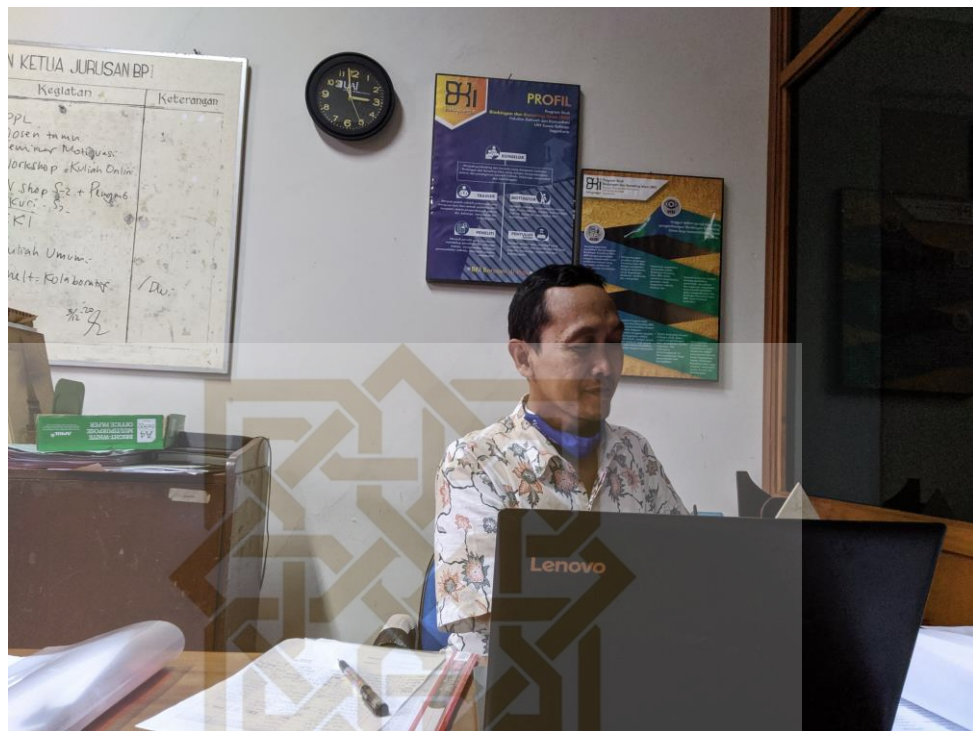


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1 : Wawancara terhadap subyek ABS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 2 : Wawancara dengan Dosen Pembimbing ABS

UII
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 3 : Wawancara kepada subyek KSN dan AIZ



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Muhamad Sungging Jaladri
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 28 November 1995
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 No. HP : 088216541650
 Email : sunggingj@gmail.com
 Golongan Darah : O
 Alamat Yogyakarta : Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai Codhe
 (Jalan Sendowo RT 52/5 Sinduadi Mlati Sleman)
 Alamat Asal : Dusun Tanjung RT 03/RW 04, Desa Tanjunganom,
 Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa
 Tengah 54171
 Program Studi/Universitas : Bimbingan dan Konseling Islam/ Universitas Islam
 Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nama Orang Tua :
 a. Ayah : H. Sarno, SH
 b. Ibu : Murniwati

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Institusi Pendidikan	Tahun
RA Al-Hidayah	1999-2000
SD N 1 Tanjunganom	2000-2007
SMP N 15 Purworejo	2007-2010
SMA N 8 Purworejo	2010-2013
Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta	2013-2020

PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi	Lingkup	Jabatan	Tahun
Mitra Ummah	UIN Sunan Kalijaga	Anggota	2014-2017
Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai	Yogyakarta	Anggota	2016-sekarang
Pramuka	Sekolah	Dewan Ambalan	2011-2012
ROHIS	Sekolah	Anggota	2010-2012
KAMAPURISKA	Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	2013-2015

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhamad Sungging Jaladri

NIM: 13220039



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA